

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest* dengan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2003). Ciri dari rancangan ini adalah mengungkap adakah hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Suatu kelompok sebelum diberi perlakuan tertentu diberikan pretest terlebih dahulu, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

<i>Pre test</i>	perlakuan	<i>post test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen (*pre test*)

O2 : Penelitian yang dilakukan setelah eksperimen (*post test*)

## **B. Populasi dan Sampel Pendidikan**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah bapak-bapak yang memiliki bayi usia 0-7 hari di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada bulan Maret-April.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Sampel penelitian ini adalah ayah yang memiliki bayi usia 0-7 hari yang dirawat di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 orang dengan kriteria inklusi yaitu:

- a. Ayah yang tidak mengalami cacat fisik maupun mental (tuli, buta, lumpuh).
- b. Suami yang istrinya rawat inap di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Pendidikan minimal SD

Kriteria eksklusi yaitu:

- a. Istri yang sudah tidak memiliki suami karena suaminya meninggal.
- b. Istri yang sudah bercerai dengan suaminya

### **C. Ruang Lingkup penelitian**

#### 1. Variable penelitian

- a. Variable bebas : pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir.
- b. Variable terkait : tingkat pengetahuan dan keterampilan ayah dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

#### 2. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak dengan umur 0-7 hari.

#### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 15 Maret 2011- 30 April 2011.

#### 4. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

### **D. Variable Pengganggu**

Variable pengganggu dalam penelitian ini adalah berupa hal-hal yang dapat menimbulkan pengaruh pada keterampilan ayah dalam melakukan perawatan pada bayi baru lahir sehingga dapat mengganggu penelitian ini. Terdapat faktor pengganggu yang tidak bisa dikendalikan oleh peneliti yaitu istri yang ditinggal meninggal dunia oleh suaminya dan istri yang sudah bercerai dengan suaminya.

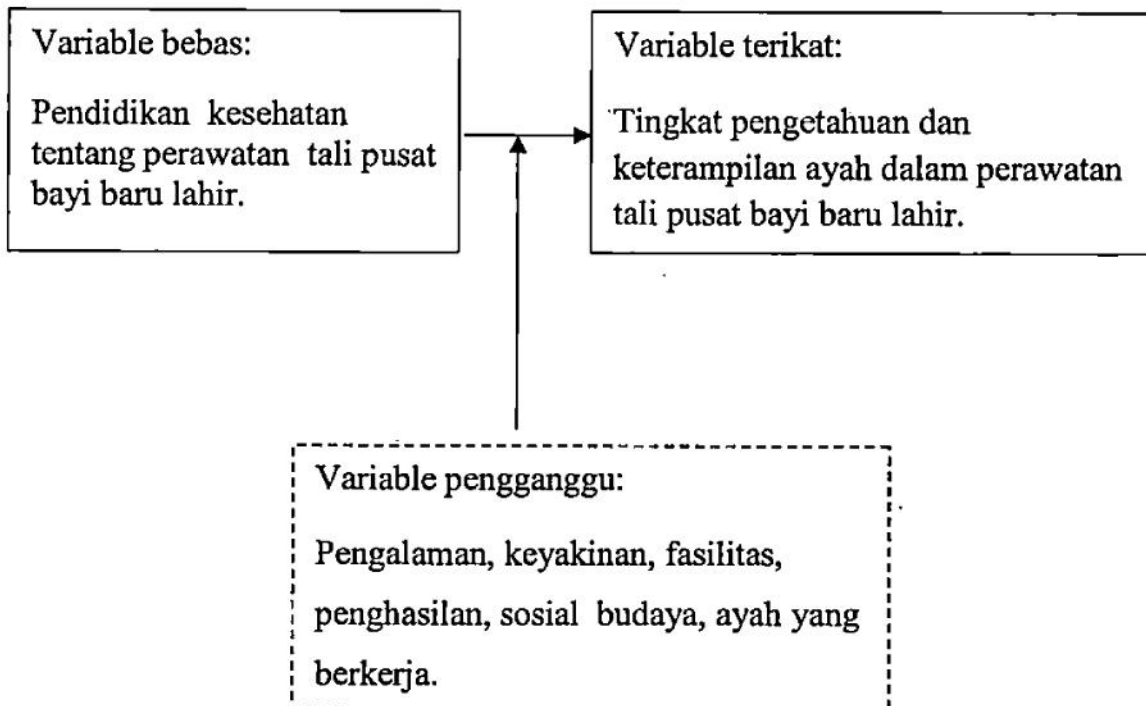
### **E. Definisi Oprasional**

1. Pendidikan kesehatan adalah suatu tindakan penyuluhan yang diberikan pada ayah yang memiliki bayi umur 0-7 hari. Pendidikan kesehatan yang akan


diberikan pada ayah meliputi pengetahuan tentang pengertian tali pusat, cara perawatan, bahan yang digunakan untuk perawatan tali pusat, dan cara pencegahan infeksi. Pendidikan kesehatan ini akan diberikan secara individu dengan metode ceramah dan role play yang akan diberikan 1 kali selama 20 menit.

2. Tingkat Pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir adalah tingkat pemahaman seseorang ayah tentang bagaimana cara merawat tali pusat secara baik dan benar. Tingkat pengetahuan ini diukur dengan menggunakan lembar kuesioner dengan skala ordinal. Hasil yang didapatkan akan dibagi menjadi tiga katagori yaitu kurang, cukup, baik.
3. Keterampilan dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ayah untuk merawat tali pusat. Keterampilan perawatan bayi baru lahir yang berupa perawatan tali pusat yang akan diukur menggunakan *check list*. Skala yang digunakan pada variable terkait adalah skala ordinal Hasil yang didapatkan akan dibagi menjadi tiga katagori yaitu

## F. Hubungan antar Variable



 : Yang diteliti

 : Yang tidak diteliti

## G. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi (*check list*) yang mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suci (2009). Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan ayah dalam perawatan tali pusat dan lembar observasi atau *check list* digunakan untuk mengukur keterampilan ayah dalam melakukan perawatan tali pusat

Alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Check list*

*Check list* untuk mengukur kemampuan ayah dalam merawat neonatus yang dilakukan dengan cara observasi. Responden akan melakukan keterampilan yang sebelumnya sudah diajarkan oleh peneliti, kemudian diobservasi untuk dinilai pada *check list* keterampilan agar didapatkan hasil.

*Check list* perawatan tali pusat bayi baru lahir untuk nomer 1,3,5,6,7,8 akan dinilai sebagai berikut:

- 0 : Tidak dilakukan
- 1 : Dilakukan tetapi tidak sempurna
- 2 : Dilakukan dengan sempurna

Untuk *check list* nomer 2 dan 4 masing-masing memiliki bobot nilai 35, untuk *check list* nomer 1 memiliki bobot nilai 10, untuk *ceck list* nomer 3, 5, 6 masing-masing memiliki bobot nilai 5, untuk *ckeck list* nomer 7 memiliki nilai 2 dan untuk *check list* nomer 8 memiliki nilai 3.

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Keterampilan baik : jika jumlah skor 76-100%

Keterampilan cukup : jika jumlah skor 56-75%

Keterampilan kurang : jika jumlah skor <56%

## 2. Kuesioner

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah dengan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup tentang perawatan tali pusat.

Alternatif jawaban yang digunakan adalah benar (B) atau salah (S), untuk setiap pertanyaan *favorable* jawaban benar diberikan skor 1 dan yang salah diberi skor 0 sedangkan pertanyaan *unfavorable* jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1.

Table 1. distribusi Pertanyaan Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat

Aspek	Nomer item		Jumlah
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengertian tali pusat	1,5	9	2
Cara perawatan	3,7,14	2,6,10	6
Cairan/bahan untuk merawat	4	12,13	3
Cara mencegah infeksi	8,11		2
Jumlah	8	6	14

## H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui *check list* yang dilakukan oleh peneliti dan kuesioner yang diisi oleh responden sendiri. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Pengambilan ijin penelitian pendahuluan ; 2) Mengadakan survey pendahuluan ; 3) Pengambilan ijin penelitian ; 4)

Memberikan *pre-test* pada responden ; 5) Pemberian pendidikan kesehatan tentang cara perawatan tali pusat bayi baru lahir ; 6) satu minggu kemudian memberikan *post test* kepada responden ; 7) memeriksa kelengkapan *check list* ; 8) Analisa data.

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh observer yang memiliki pendidikan yang sama dengan peneliti yang diberi pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan *check list* dan lembar kuisisioner. *Check list* diisi oleh peneliti sendiri sedangkan kuisisioner diisi oleh responden.

Proses penelitian dimulai dengan member tahu tujuan, menjelaskan prosedur dan meminta persetujuan responden. Proses dimulai dengan *pre test* yang dilakukan sepenuhnya oleh responden, setelah itu peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang cara merawat tali pusat bayi baru lahir kemudian mendemonstarikan bagaimana cara merawat tali pusat bayi baru lahir yang benar dengan menggunakan media berupa pantum neonatus dan seperangkat alat perawatan tali pusat bayi. Untuk meyakinkan peneliti bahwa ayah sudah benar-benar memperhatikan penjelasan yang diberikan, ayah diminta untuk menanyakan dan mempraktikan kembali apa yang belum dimengerti.

Proses penelitian selanjutnya dilakukan 10 menit setelah melakukan *pre test*. Ayah diminta melakukan perawatan tali pusat sebagai *post test* yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan yang dimiliki ayah dalam merawat tali pusat bayi baru lahir dirumah.



## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji instrumen yang berupa lembar kuesioner. Uji validitas instrumen dilakukan pada ayah yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik responden yang akan diteliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Pengujian instrument dilakukan pada tanggal 27 Februari – 13 Maret 2011 dan diujikan pada 15 responden.

Responden yang akan digunakan uji validitas sebelumnya dilakukan pencocokan antara kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Calon responden yang memenuhi kriteria kemudian diminta kesediaannya untuk menjadi responden. Calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan tabulasi dan dilakukan analisa dengan menggunakan rumus *product moment* dari *pearson* (mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total) dengan bantuan computer. Bila koefisien korelasi  $>0.514$  maka butir instrumen dinyatakan valid. Adapun rumus

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

x : jumlah skor tiap butir

y : skor total tiap butir

hasil data yang diperoleh dari uji validitas yang dilakukan pada instrument yang berisikan 14 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan responden, didapatkan koefisien korelasi *product moment* berkisar antara 0,524 sampai dengan 0,958 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dikatakan valid.

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2006). Pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rumus *Alfa Cronbarch* untuk pengukuran pengetahuan ayah dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir, karena pada variabel tersebut menggunakan *Skala Likert*. Untuk selanjutnya instrumen dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas alfanva  $>0.600$  (Azwar, 2007).

## J. Analisa Data

Data penelitian yang sudah terkumpul segera dilakukan analisa data melalui beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan atau *editing*

Persiapan analisa data yang dilakukan adalah mempresentasikan dari hasil keterampilan responden.

### 2. Tabulasi

Tabulasi data dengan mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu sesuai dengan sifat yang dimiliki dengan tujuan peneliti.

### 3. Analisa data

Setelah data terkumpul melalui berbagai tahap maka langkah selanjutnya mengolah dan menganalisis data. Uji statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas. Untuk analisa pretest dan posttest digunakan metode non parametrik Wilcoxon.

## K. Kesulitan penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah dalam memfokuskan perhatian ayah, ketika dilakukan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat sehingga waktu penyuluhan terkadang tidak sesuai dengan susunan acara penyuluhan (SAP) yang telah dibuat. Karena pada saat melakukan intervensi dilakukan di rumah ibunya kadang-kadang ibu dan keluarga bertanya hal yang diluar dari

pokok bahasan yang dibicarakan maka peneliti berusaha untuk tetap memfokuskan materi yang disampaikan.

#### **L. Etik penelitian**

Penelitian yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ayah dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta” memiliki surat izin yang sah dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Segala bentuk jawaban dan data pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya. Jawaban dan informasi yang diberikan responden hanya digunakan sebagai